



Kemarau, PDAM Atur Aliran Air

JOGJA -- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta akan melakukan pengaturan aliran air kepada pelanggan apabila ada penurunan debit air saat musim kemarau.

"Untuk menjaga ketersediaan air bersih bagi pelanggan saat musim kemarau, kami akan melakukan pengaturan aliran air. Mungkin saat puncak pemakaian, aliran air akan lebih kecil," kata Direktur PDAM Tirtamarta Yogyakarta Dwi Agus Tri Widodo di Yogyakarta, Senin.

Menurut dia, waktu puncak pemakaian air oleh pelanggan terjadi pada pagi dan sore hari, yaitu pada pukul 05.00 hingga 07.00 WIB dan pada pukul 17.00-20.00 WIB.

Saat ini, lanjut Dwi, meskipun curah hujan di Yogyakarta dan sekitarnya sudah mulai berkurang dalam beberapa hari terakhir, namun hal tersebut belum mempengaruhi debit air PDAM Tirtamarta.

Sesuai perkiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), lanjut dia, musim kemarau di Yogyakarta akan terjadi pada April dan pengaruh musim terhadap kondisi sumber mata air baru akan terjadi satu bulan setelahnya. "Kemungkinan, penurunan debit air tersebut baru akan terjadi pada Mei dan memasuki bulan ketiga musim kemarau terjadi penurunan debit sebesar 10 hingga 15 persen," katanya.

Selain akan melakukan pengaturan aliran

kepada pelanggan, ia juga berharap pelanggan mempersiapkan tempat penampungan air sehingga tidak akan kekurangan air bersih untuk memenuhi kebutuhan.

PDAM Tirtamarta saat ini baru mampu memberikan layanan kepada 46 persen penduduk Yogyakarta, atau belum mampu memenuhi ketentuan aturan yaitu 80 persen penduduk karena sumber air belum memadai.

PDAM juga mengusulkan adanya revitalisasi, khususnya pada jaringan pipa karena jaringan pipa milik perusahaan daerah tersebut usianya sudah tua, bahkan ada beberapa pipa yang dibangun pada zaman penjajahan Belanda.

Karena usia pipa yang sudah tua tersebut, lanjut Dwi, tingkat kebocoran juga cukup tinggi yaitu sekitar 33 persen dan PDAM sudah mampu mendeteksi 80 lokasi kebocoran. "Dibanding tahun sebelumnya, tingkat kebocoran itu sudah bisa ditekan. Tahun sebelumnya, mencapai 36 persen," katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Tony Ariestiono mengatakan akan membantu upaya revitalisasi jaringan pipa milik PDAM Tirtamarta. "Dana yang dibutuhkan untuk revitalisasi itu cukup besar. Kami akan coba melakukan advokasi ke Kementerian Pekerjaan Umum terkait hal ini," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005